

ABSTRAK

Ai Rida Himatul Aliah (NIM. 1188030006): TIKTOK SEBAGAI MEDIA EKSISTENSI DIRI KALANGAN MILENIAL DI TENGAH COVID-19 (Studi Deskriptif Tentang Tindakan Mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 18 UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan sebuah media sosial tiktok yang melejit di era Covid-19. Media tiktok dijadikan sebagai media untuk mengeksistensikan diri di era Covid-19. Salah satunya seperti Mahasiswa Sosiologi Angkatan 18 yang dikategorikan sebagai generasi milenial. Maraknya penggunaan tiktok ini menimbulkan berbagai persepsi dan konsep diri (*self*), terhadap kreator tiktok karena tiktok telah memberikan perubahan terhadap sikap Mahasiswa Sosiologi angkatan 18 UIN SGD Bandung.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai persepsi konsep diri Mahasiswa Sosiologi angkatan 18 terhadap penggunaan tiktok, menelaah faktor yang mendorong Mahasiswa Sosiologi angkatan 18 dalam penggunaan tiktok di tengah Covid-19, serta menjelaskan perubahan sikap Mahasiswa Sosiologi 18 akibat dari penggunaan aplikasi tiktok.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah persepsi konsep diri (*self*) yang merupakan bagian dari teori interaksionalisme simbolik George Herbert Mead. Persepsi konsep diri menurut Mead yaitu suatu pandangan konsepsi tentang kemampuan menerima diri kita dari orang lain yang ada kaitan antara individu dengan masyarakat yang menimbulkan sebuah eksistensi perubahan sikap terhadap *symbol* yang didapat individu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam kepada Mahasiswa Sosiologi angkatan 18 UIN SGD Bandung. Teknik analisis yang digunakannya berangkat dari data lapangan kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi konsep diri mahasiswa sosiologi angkatan 18 dalam menggunakan tiktok *pertama* tiktok sebagai ajang promosi *fashion and beauty* yang nantinya akan menimbulkan sebuah symbol ketertarikan berdasarkan *endorsement* yang mengiklankan di tiktok, *kedua* tiktok dijadikan media edukasi alternatif pembelajaran, dan yang *ketiga* sebagai media healing atau hiburan. Eksistensi diri disini menimbulkan adanya perubahan sikap pada mahasiswa sosiologi angkatan 18 yaitu sikap percaya diri di publik, sikap informatif dan lupa waktu serta sikap lebih konsumtif dan menghasilkan rezeki bagi yang kreator tiktok sudah mencapai *follower* banyak.

Kata Kunci: *TikTok, Persepsi, Konsep diri, Mahasiswa Sosiologi 18*